

JURNAL MUSLIM KECIL

aku bangga menjadi muslim

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Teman-teman ,
Alhamdulillah, Jurnal Muslim
Kecil dapat hadir kembali walau
terlambat, mohon dimaklumi ya...

Silahkan menikmati JMK

bam@raudhatulmuhibbin.org

Tahukah Kamu...?

Pertanyaan: Apakah kita boleh
mempercayai dukun dan peramal?

Jawaban:

Kita tidak boleh mempercayai
keduanya dalam memberitakan ma-
salah ghaib.

o **Dalil dari Al Quran**

Katakanlah tidak ada yang di langit
maupun di bumi yang mengetahui tentang
ghoib kecuali Allah Subhanahu wata'ala
dan mereka tidak sadar ka-
pan dibangkitkan.

o **Dalil dari As Sunnah**

Barang siapa yang mendatangi para-
normal atau dukun kemudian membenar-
kan apa yang dikatakan sungguh ia telah
kafir dengan apa yang diturunkan kepada
Muhammad.

Sumber: Soal Jawab Aqidah oleh Syaikh
Jamil Zainu, soal no. 28.

Bacaan lainnya:

- Tujuan Kita di Ciptakan2
- Doa orang yang safar kepada orang
yang mukim3

- Keutamaan Basmallah 14
- Sains untuk Muslim Kecil5
- Ruang bermain dan belajar6



Sesungguhnya para nabi tidak mewariskan dinar ataupun dirham (harta) akan tetapi mereka mewariskan ilmu.

Barang siapa mengambilnya maka sungguh ia telah mendapatkan bagian yang sangat banyak

(HR. Ibnu Majah, Abu Daud dan At-Tirmidzi)



Tujuan kita di ciptakan

Teman-teman, ada yang tahu tidak untuk apa kita diciptakan di dunia ini?

Allah Ta'ala sudah menjelaskan di dalam Al Qur'an apa yang menjadi tujuan kita hidup di muka bumi ini. Cobalah kita membuka lembaran-lembaran Al Qur'an dan kita jumpai pada surat Adz Dzariyat ayat 56. Di sana, Allah Ta'ala berfirman,

"Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepada-Ku." (QS. Adz Dzariyat: 56)

Teman-teman, Allah tidaklah membiarkan kita begitu saja. Kita hidup bukan hanya untuk makan, minum, bermain, tidur, Ingatlah, bukan hanya dengan tujuan seperti ini Allah menciptakan kita. Tetapi ada tujuan besar di balik itu semua yaitu agar setiap hamba dapat beribadah kepada-Nya. Allah Ta'ala berfirman,

"Maka apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main (saja), dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami?" (QS. Al Mu'minun:

115).

Oleh karena itu teman-teman, beribadah kepada Allah adalah tujuan dari di ciptakannya jin, manusia dan seluruh makhluk di muka bumi ini tanpa terkecuali.

Dan yang perlu kita ingat, makhluk tidak mungkin diciptakan begitu saja tanpa diperintah dan tanpa dilarang. Allah Ta'ala berfirman,

"Apakah manusia mengira, bahwa ia akan dibiarkan begitu saja (tanpa pertanggungjawaban)?" (QS. Al Qiyamah: 36).

Jadi teman-teman muslim, sebagai hamba Allah yang ta'at kita harus mena'ati segala perintah Allah dan menjauhi segala laranganNya.

Wallaahu a'lam





Do' a orang Yang Safar
kepada orang Yang mukim



أَسْتَوْدِعُكُمْ اللَّهَ الَّذِي لَا تَضِيعُ وَدَائِعُهُ

Astaudi'ukumullahadzi laa tadi'u
wa daai'uhu

"Aku titipkan kamu sekalian kepada Allah yang tidak akan hilang titipan-Nya."

(HR. Ahmad II/403, Ibnu Majah no. 2825. *Hadits ini Hasan* Lihat Silsilah Ahaadits as-Shahiihah no. 16)

Dalam bahasa Arab, safar berarti menempuh perjalanan. Adapun secara syariat safar adalah meninggalkan tempat bermukim dengan niat menempuh perjalanan menuju suatu tempat.

(Lisanul Arab, 6/277, Asy-Syarhul Mumti', 4/490, Shahih Fiqhus Sunnah, 1/472)

Keutamaan Basmallah



Teman-teman, kita pasti sudah mengenal basmallah yang kita ucapkan ketika akan memulai sesuatu. Kali ini BAM akan membahas lebih mendalam mengenai basmallah.

Basmallah, merupakan bacaan (dzikir) yang kerap kali kita lantunkan. Basmalah adalah istilah dari penyebutan **Bismillah**.

Ia merupakan ayat pertama yang membuka surat Al Fatihah. Lebih dari itu, basmalah sebagai pembuka dari seluruh surat-surat Al Qur'an kecuali surat At Taubah (Al Bara'ah), namun bukan bagian dari surat-surat tersebut kecuali pada surat Al Fatihah.

Basmalah, tersusun dari tiga kata:

بِسْمِ اللَّهِ (ب -- اسم -- الله)

"Dengan menyebut nama Allah"

Para ulama menerangkan bahwasanya ucapan basmalah ini sangat berguna bagi seseorang yang hendak melakukan suatu amalan yang mulia. Misalnya membaca basmalah ketika akan menulis atau membaca.

Maksud dimulainya amalan tersebut dengan basmalah adalah agar tulisan atau bacaannya itu mendapat barakah dari Allah subhanahu wata'ala. Mendapat tsawab (pahala) dan bermanfaat. Sebuah keistimewaan yang sering dicari dan diimpikan oleh kebanyakan orang.

Mengucapkan basmalah pada amalan-amalan yang bernilai, merupakan bimbingan Allah subhanahu wata'ala terhadap para nabi-Nya. Sebagaimana yang Allah subhanahu wata'ala kisahkan dalam Al Qur'anul Karim tentang Nabi Nuh 'alaihis salam ketika mengajarkan kepada umatnya membaca basmalah disaat berlayar atau berlabuh.

Allah subhanahu wata'ala berfirman (artinya):

"Dan Nuh berkata: "Naiklah kamu sekalian ke dalamnya dengan menyebut nama Allah di waktu berlayar dan berlabuhnya." Sesungguhnya Rabb-ku benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (Hud: 41)

SubhannAllaah, selain itu juga ternyata basmallah memiliki banyak keutamaan, lho teman-teman. Apa sajakah itu?

Bersambung ke JMK vol. 9/III edisi Rabiul Awal 1433H, InsyaaAllaah

Jeruk Terapung atau Tenggelam?

Menurutmu, bila kita menaruh jeruk di atas permukaan air, apakah jeruk itu terapung? Atau tenggelam?

Yuk kita cari tahu dengan membuat percobaan berikut.

Bahan yang dibutuhkan:

- 1 buah jeruk (pilih dari jenis sunkis)
- 1 buah baskom yang cukup dalam
- Air secukupnya

Caranya:

1. Isilah baskon dengan air
2. Letakkan jeruk di atas air dan perhatikan apa yang terjadi. Catatlah hasil pengamatanmu.
3. Kupaslah kulit jeruk dan ulangi percobaan tadi dengan meletakkan jeruk di atas air.

Apa yang terjadi?

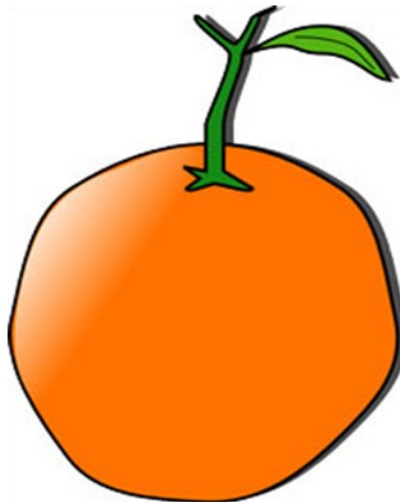
Ketika pertama kali meletakkan jeruk di atas air, jeruk terlihat mengapung di permukaan air. Namun ketika kulit jeruk telah dikupas dan diletakkan kembali ke atas air, jeruk itu agak tenggelam dari sebelumnya. Kok bisa begitu?

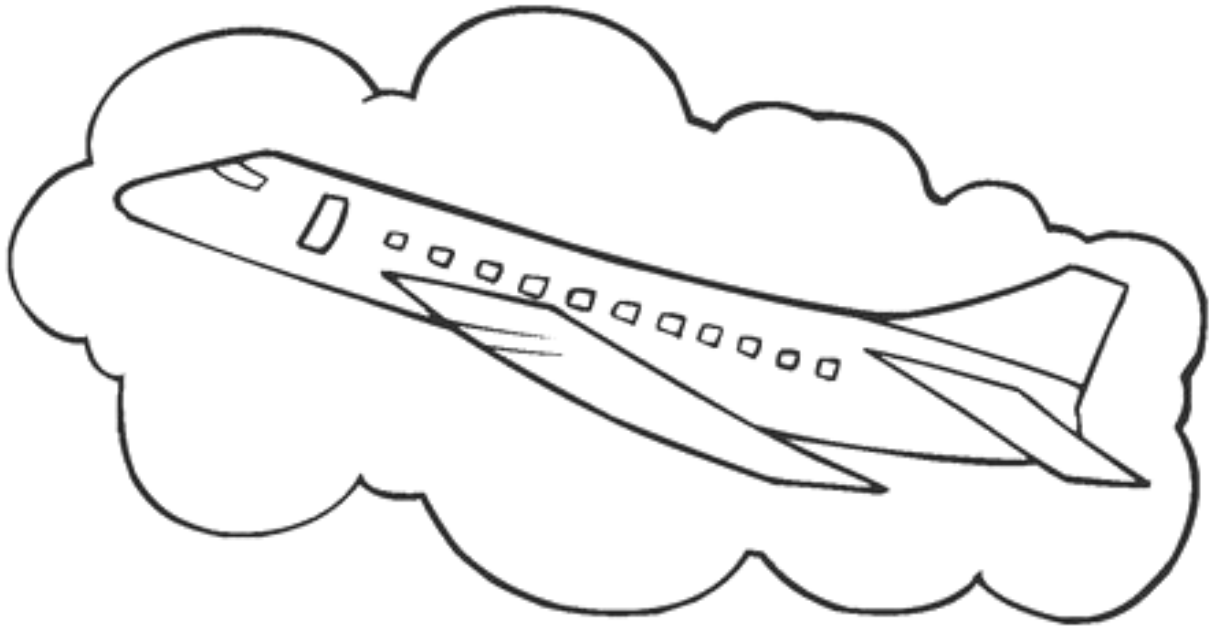
Kulit jeruk penuh dengan

rongga-rongga udara yang sangat kecil yang membantunya memiliki **berat jenis** yang rendah, sehingga jeruk tersebut terapung di atas permukaan air. Namun ketika kulit jeruk dikupas, rongga-rongga udara tadi ikut hilang bersama kulit jeruknya. Mengupas kulit jeruk menyebabkan berat jenis jeruk bertambah, sehingga jeruk tenggelam.

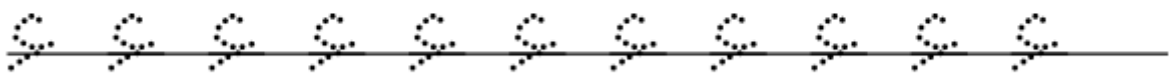
Berat jenis adalah **massa** benda berbanding **volume** benda tersebut. Benda yang memiliki materi yang padat dalam volume tertentu memiliki **berat jenis** yang tinggi, sedangkan benda yang materinya tidak terlalu padat dengan **volume** yang sama memiliki **berat jenis** yang lebih rendah.

<http://www.sciencekids.co.nz/experiments/orangefloatorsink.html>





Belajar Menulis Huruf Hijaiyah



Ingin memasang iklan di Jurnal Muslim Kecil atau website kami? Segera hubungi redaksi kami. Di: bam @raudhatulmuhibbin.org

Maktabah Raudhah al-Muhibbin
taman baca pencinta ilmu
<http://www.raudhatulmuhibbin.org>



Lengkapi koleksi **Bacaan Anak Muslim (BAM)** lainnya:

**Membuat
Doa Berwarna**



Isi Waktumu dengan membaca yang bermanfaat dari **Bacaan Anak Muslim (BAM)**

